

BAB V

SIMPULAN, IMPLKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Dasar (KD) kimia yang selaras dengan KD SMK Kompetensi Keahlian Farmasi Industri yang meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan seperti menjelaskan, menerapkan, menentukan, mengidentifikasi, mengelompokkan, menyelidiki, menganalisis, memeriksa, mengoperasikan dan melakukan tentang dosis obat, sifat, jenis dan komposisi serta kandungan bahan kimia yang terdapat dalam obat-obatan.
2. Konten Kimia yang selaras dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Farmasi Industri terdiri dari klasifikasi bahan kimia dalam obat-obatan dan sifat, jenis bahan kimia serta komposisi obat bentuk pulvis, kapsul, obat padat, semi padat, supositoria dan bahan baku obat tradisional (21%), Dosis Obat (4%), Pemeliharaan dan kalibrasi alat-alat di laboratorium (8 %), Prosedur pembuatan sediaan obat semi padat, suspensi, dan emulsi (13 %), Sifat fisis dan sifat kimia bahan kimia penyusun Alat Pemadam Api Ringan (APAR) (4%), Jenis koloid pada obat cair, potio, eliksir dan sirop (17%), Jenis-jenis larutan topikal (4%), Metode uji kualitatif dan uji kuantitatif pada obat, bahan obat dan bahan obat sampel produk ruahan (8%), Pengujian hasil produksi obat (4%), Bahan baku aktif dan tambahan pada obat (4%), Sifat fisis,sifat kimia dan kualitas bahan pengemas primer, sekunder dan tersier (13%).
3. Dimensi pengetahuan konten kimia yang selaras dengan kebutuhan SMK Kompetensi Keahlian Farmasi Industri meliputi fakta-fakta dan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bidang Farmasi

Industri, dimensi pengetahuan konseptual meliputi prinsip, konsep-konsep esensial dan teori yang berkaitan dengan Farmasi Industri, pengetahuan prosedural berupa langkah-langkah dan tata cara terkait penerapan ilmu kimia pada bidang Farmasi Industri, dan pengetahuan metakognitif yang dapat meningkatkan kemampuan ingatan pesertadidik terkait konten kimia yang berkaitan dengan Farmasi Industri.

4. Desain pembelajaran terkait dengan variasi strategi pembelajaran (model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran), variasi belajar, dan variasi tempat belajar yang dapat diterapkan guna menciptakan suasana *Student Centered Learning* (SCL), dimana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui diskusi, presentasi dan sebagainya pada pembelajaran kimia dan magang di industri berkenaan dengan konten kimia yang diterapkan sebagai dasar ilmu saat magang sehingga konten/materi kimia yang diajarkan disekolah dapat diterapkan di dunia kerja.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka pengembangan Kompetensi Dasar Kimia (desain dan redesain), konten kimia, dimensi pengetahuan, dan desain pembelajaran kimia yang relevan dengan kebutuhan SMK pada Kompetensi Keahlian Farmasi Industri dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan kurikulum (silabus) kimia di SMK Farmasi Industri oleh pengembang kurikulum SMK, agar mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran adaptif dapat menunjang mata pelajaran produktif/mata pelajaran kejuruan. Pengembangan KD kimia, konten kimia, dimensi pengetahuan dan desain pembelajaran perlu ditinjau ulang dan diperbaiki agar memperoleh relevansi yang lebih tinggi sesuai dengan peran mata pelajaran kimia di SMK sebagai mata pelajaran dasar keahlian (adaptif) yang mendukung mata pelajaran kejuruan (produktif).

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, adapun beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menentukan elemen kurikulum lain seperti penilain pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, penetapan alokasi waktu dan sumber belajar untuk melengkapi komponen lainnya yang terdapat dalam silabus.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan elemen kurikulum pada SMK Kompetensi keahlian lainnya yang didukung oleh mata pelajaran kimia sebagai mata pelajaran dasar bidang keahlian.

Perlu adanya uji implementasi tentang keefektifan dan efisiensi penerapan strategi pembelajaran kimia di SMK Kompetensi Bidang Keahlian Farmasi Industri